# BAB V

**SIMPULAN DAN SARAN**

## Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan oleh peneliti tentang peran bahasa isyarat pada program televisi berita di I-News TV bagi penyandang tuli di Jakarta. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa proses penyampaian pesan yang dilakukan oleh *interpreter* bahasa isyarat terhadap penyandang tuli sudah berguna. Hal ini menunjukan bahwa peran dari penggunaanan bahasa isyarat di I-News TV memberikan efek kognitif terhadap penyandang tuli.

Artinya, penyandang tuli mendapatkan informasi yang bermamfaat dari adanya pengunaan bahasa isyarat di I-News TV. Kebutuhan informasi ini dapat berupa pengetahuan baru tentang politik, ekonomi, sosial, budaya, dan fenomena yang terjadi di lingkungan sekitar, dan juga dapat menghapus ketidakpastian, sebagai sarana hiburan dan juga sebagai sumber berita.

Penggunaan bahasa isyarat pada I-News TV juga memberikan efek afektif pada penyandang tuli. Dengan adanya penggunaan bahasa isyarat penyandang tuli merasa informasi yang disampaikan penting dan juga bermamfaat. Sehingga penyandang tuli merasa dihargai dengan adanya penggunaan bahasa isyarat. Efek afektif ini dapat timbul jika efek sebelumnya yaitu efek kognitif berdampak kepada penyandang tuli. Ketika penyandang tuli mendapatkan informasi penyandang tuli akan merasakan simpati dan juga empati terhadap informasi yang didapatkan. Hal ini menunjukan bahwa penyandang tuli dapat merasakan emosional dari adanya penggunaan bahasa isyarat di I-News TV. Artinya, pesan yang disampaikan oleh *interpreter* bahasa isyarat di I-News TV dapat diterima dengan baik oleh penyandang tuli.

Penggunaan bahasa isyarat pada I-News TV juga memberikan efek konatif pada penyandang tuli. Efek konatif dapat berdampak ketika penyandang tuli menerima efek kognitif terlebih dahulu yang membuatnya mendapatkan informasi, ketika penyandang tuli sudah mendapatkan informasi penyandang tuli mendapatkan efek berupa efek afektif yang dapat merubah perasaannya dan muculnya efek berikutnya yaitu efek konatif.

 Hal ini merubah perilaku penyandang tuli yang sebelumnya lebih sering menggunakan media *online* menjadi menggunakan media televisi. Artinya, pesan yang disampaikan oleh *interpreter* bahasa isyarat di I-News TV dapat diterima dengan baik oleh penyandang tuli.

Secara keseluruhan dari hasil wawancara dengan ketiga informan tidak memiliki perbedaan yang signifikan. Akan tetapi, antara produser I-News TV, *interpreter* bahasa isyarat dan juga penyandang tuli mempunyai sudut pandang yang berbeda dari adanya penggunaan bahasa isyarat. Menurut Ibu Septiani selaku produser I-News TV informasi yang disampaikan perlu didukung oleh penguasaan materi oleh *interpreter* bahasa isyarat, sedangkan dari Pak Andrew selaku *interpreter* bahasa isyarat dengan adanya penggunaan bahasa isyarat ini sudah membuat peyandang tuli memperolah informasi yang diperlukan. Ibu Lasmiati selaku penyandang tuli dengan adanya penggunaan bahasa isyarat Ibu Lasmiati dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan dan juga adanya perubahan menjadi konsumen media televisi. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penggunaan bahasa isyarat berdampak bagi peyandang tuli di Jakarta karena adanya peran dari penggunaan bahasa isyarat dalam memberikan efek-efek dari komunikasi massa.

## Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran bagi pihak yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun saran peneliti adalah sebagai berikut:

1. Saran Akademis
2. Diharapkan bagi peneliti selajutnya mampu mengembangkan topik mengenai bahasa isyarat, sehingga penelitian selanjutnya mampu membuat hasil penelitian yang lebih beragam.
3. Peneliti juga menyarankan agar peneliti selanjutnya tidak menggunakan teori Stimulus Respons dalam penelitian kualitatif
4. Peneliti juga menyarankan agar peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode lain yang berbeda, misalnya kuantitatif sehingga kuesioner dapat disebar ke peyandang tuli.
5. Saran Praktis
6. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi stasiun televisi untuk mengembangkan penggunaan bahasa isyarat pada program selain berita dan juga menambah durasi penggunaan bahasa isyarat.
7. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi penyandang tuli untuk mempelajari bahasa isyarat.